

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toko H&D merupakan perusahaan yang bergerak pada toko retail. Toko H&D beralamat di Jalan A. Yani No. 101 Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh. Pada Awal kegiatan toko ini yaitu menjual produk seperti makanan ringan dan minuman yang dijual secara grosir maupun eceran dari toko, namun sekarang penjualan dilakukan di berbagai daerah mulai dari Kabupaten 50 Kota hingga Pasaman Barat, Painan, Bangkinang, dan Pariaman. Penjualan yang dilakukan di toko maupun pengantaran barang lebih kurang 20 transaksi sehari.

Setelah dilakukan pengamatan dan wawancara dengan pemilik Toko H&D diketahui proses bisnis utama yang terjadi adalah penjualan, penggajian karyawan, dan pencatatan laporan keuangan. Transaksi penjualan pada toko tersebut masih menggunakan Microsoft Excel untuk membuat faktur penjualan. Penggajian akan diberikan setiap akhir pekan, namun penggajian tersebut tidak adanya pencatatan sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam pemberian gaji yang akan diterima karyawan. Laporan keuangan pencatatan yang menggunakan buku, menyebabkan perhitungan keuntungan maupun kerugian adanya kesalahan dalam perhitungan. Diperlukan integrasi antara sistem dengan proses bisnis agar proses penjualan, penggajian karyawan, dan laporan keuangan tercatat dengan baik (Gessa et al., 2023).

ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah sistem komputer yang membantu menyimpan dan mengolah data serta mendukung pengelolaan operasi yang efisien (Akrong et al., 2022). Dalam penerapan sebuah ERP tentunya memiliki tujuan tersendiri yaitu untuk mendorong kreativitas terbuka di organisasi dengan menyatukan proses-proses bisnis utama melalui jejaring teknologi (Uddin et al., 2019). Namun, terdapat kelebihan dan kekurangan ketika ingin menerapkan ERP ke dalam sebuah perusahaan. Kelebihan dalam penerapan ERP yaitu keamanan data, sentralisasi data, peningkatan efisiensi dan produktivitas, peningkatan kolaborasi dan komunikasi, dan peningkatan fleksibilitas dan kapabilitas (Chofreh et al., 2018). Kekurangan dalam penerapan ERP yaitu kesulitan teknis, hambatan perilaku, dan biaya tinggi (Rodríguez et al., 2020).

Penerapan ERP tidak selalu berhasil diterapkan pada sebuah perusahaan. Bahkan tingkat kegagalan pada penerapan ERP bisa dikatakan sangat tinggi. Diperkirakan tingkat kegagalan

penerapan ERP mencapai 75% (Wanas & Ramadan, 2018). Masalah dalam penerapan ERP terjadi karena kurangnya dukungan manajemen, diperlukannya komitmen dan tanggung jawab selama penerapan implementasi ERP. Tanpa dukung manajemen, proyek ERP akan terhambat dan berisiko gagal (Coşkun et al., 2022).

Ketika ingin menerapkan ERP pada sebuah perusahaan, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan, diantaranya pendekatan implementasi, optimalisasi portofolio, pendekatan multi-proyek, perencanaan dan penanganan, pengoptimalan penggunaan sumber, pembuatan prinsip panduan, dan pelibatan pemangku kepentingan (Chofreh et al., 2020). BPM atau *Business Process Management* sering digunakan dalam rangka menerapkan ERP agar dapat menilai seberapa bagus dan sesuai proses bisnis yang ingin dicapai (Grube et al., 2019). Terjadinya perubahan proses bisnis merupakan permasalahan diawali ketika penerapan ERP. Desain ulang proses bisnis dan BPM akan berdampak positif pada penerapan ERP sehingga hasil yang dibuat sesuai dengan perencanaan (Fehrer et al., 2022).

Proses bisnis pada setiap perusahaan tidak selalu sama, salah satunya yaitu pada perusahaan toko retail. Terdapat proses bisnis yang sering dijumpai pada toko retail diantaranya, pembelian barang, penyimpanan barang, penjualan barang, dan pelayanan pelanggan. Diperlukannya sistem informasi yang dapat mengelola setiap proses bisnis yang ada.

Untuk mendukung penelitian ini, dirujuk beberapa penelitian terdahulu, antara lain penelitian sebelumnya yang ditulis oleh (William Butar Butar et al., 2021) dengan judul "Implementasi Enterprise Resource Planning Untuk Toko Bangunan Studi Kasus UD. Mandala Jaya" yakni menerapkan Enterprise Resource Planning untuk mengatasi masalah pada toko bangunan yang bergerak pada penjualan bahan dan alat bangunan, dengan menerapkan aplikasi ERP berbasis open source, yaitu Odoo. Pada penelitian tersebut berhasil dalam menerapkan modul-modul Odoo yang sesuai dengan kebutuhan UD. Mandala Jaya. Penelitian yang ditulis oleh (Adhim et al., 2022) dengan judul "Development of Employee Payroll System using Rational Unified Process (RUP) on Odoo Platform" membuat pengembangan sistem penggajian karyawan pada platform Odoo dengan menerapkan metode Rational Unified Process (RUP). Hasil pengujian menunjukkan bahwa total gaji karyawan yang diterima sama dengan perhitungan di Microsoft Excel. Waktu yang dibutuhkan untuk memproses menggunakan Microsoft Excel adalah 15 menit, sedangkan di Odoo waktu yang dibutuhkan adalah 6 menit lebih cepat.

Penelitian lainnya yang ditulis oleh (Demilda et al., 2022) dengan judul Implementasi Software Odoo Dengan Menggunakan Modul Accounting, Inventory, Purchase, Dan Point Of Sales Pada Toko Al Hikmah Mart (Ah Mart) Di Bogor Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan pada sistem ERP berbasis Odoo Community sudah mencakup sebagian besar informasi yang diperlukan untuk manajemen kinerja. Namun, ada beberapa informasi yang belum tersedia, tetapi data mengenai informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan pada laporan terpisah. Penelitian yang ditulis oleh (Arvianto et al., 2022) dengan judul “ERP Odoo Implementation In Small Retailers” bertujuan untuk mengidentifikasi proses bisnis ritel tradisional, menyelaraskan, dan mengintegrasikan proses bisnis berdasarkan ERP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses bisnis di AH Mart ritel tradisional memerlukan beberapa perubahan (re-engineering), dari proses bisnis manual dan tidak terintegrasi menjadi model komputerisasi dan terintegrasi antar divisi.

Beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas menunjukkan bahwa aplikasi Odoo banyak digunakan karena modul Odoo dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada perusahaan/organisasi. Odoo merupakan sebuah platform bisnis open-source yang menyediakan berbagai modul aplikasi yang terintegrasi untuk mengelola berbagai aspek bisnis (Supriyono & Chasanah, 2023). Platform ini menyediakan dukungan untuk menyatukan dan mengontrol berbagai aspek penting dalam perencanaan dan produksi, manufaktur, logistik, keuangan, akuntansi, manajemen gudang, serta sumber daya manusia, dan masih banyak lagi (Affandy et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian pada Toko H&D, maka aplikasi Odoo akan diterapkan di perusahaan tersebut. Untuk itu dilakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Untuk Sistem Informasi Penjualan, Penggajian, Dan Laporan Keuangan pada Toko H&D”** dengan harapan sistem ERP dapat menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi pada perusahaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana menerapkan Sistem ERP Odoo pada Toko H&D untuk sistem penjualan, penggajian, dan laporan keuangan sehingga dapat membantu toko dalam proses bisnis dengan efektif dan efisien.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada Toko H&D untuk proses penjualan, penggajian karyawan, dan laporan keuangan.
2. Penerapan aplikasi diterapkan pada sebuah *localhost*.
3. Pembuatan modul kustom dilakukan pada modul penggajian.
4. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data transaksi penjualan bulan November 2023.
5. Pengujian penerapan aplikasi ERP dilakukan dengan membandingkan hasil penjualan dan menguji efektivitas dan perbedaan waktu proses bisnis sebelum dan sesudah di Toko H&D.
6. Laporan yang dihasilkan adalah berupa proses penjualan, penggajian karyawan, dan laporan keuangan di Toko H&D.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan aplikasi ERP yang sesuai dengan proses bisnis yang berjalan di Toko H&D.
2. Meningkatkan efektivitas dan efisien proses bisnis pada Toko H&D.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantara lain:

1. Membantu Toko H&D dalam menjalankan proses penjualan, penggajian karyawan, dan laporan keuangan.
2. Memudahkan Toko H&D dalam menganalisis laporan-laporan yang nantinya dibutuhkan dalam mengambil sebuah keputusan untuk keberlangsungan bisnis dengan menerapkan sistem ERP aplikasi Odoo.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan laporan akhir ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori serta informasi pendukung yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi yang akan digunakan dalam penerapan sistem pada perusahaan.

BAB IV ANALISIS PROSES BISNIS PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai profil perusahaan secara umum, identifikasi proses bisnis yang sedang berjalan di perusahaan, dan analisis proses bisnis yang diusulkan.

BAB V PENERAPAN DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan tentang instalasi, konfigurasi dan pemilihan modul dari aplikasi *Enterprise Resource Planning* yang digunakan serta pengujian terhadap penerapan aplikasi tersebut.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini dan saran untuk pengembangan penelitian berikutnya.

